

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. Belajar**

Belajar menurut (Slameto, 2003) adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dalam mencari pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sehingga diperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Belajar menurut (Djamarah, 2008) mengemukakan bahwa belajar suatu proses interaksi seseorang dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhannya sehingga diperoleh perubahan tingkah laku. Belajar menurut (Wahab, 2015) adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan baru, maupun dalam bentuk nilai dan sikap yang positif yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh individu. Menurut (Slameto, 2003) tidak semua perubahan yang terjadi pada diri seseorang merupakan perubahan akibat proses belajar, karena banyak sekali perubahan yang terjadi pada diri seseorang baik sifat maupun jenisnya. Perubahan tingkah laku yang terjadi dari hasil belajar mempunyai ciri-ciri yaitu: perubahan terjadi secara sadar, perubahan dalam pembelajaran bersifat kontinu dan fungsional, perubahan dalam pembelajaran bersifat positif dan aktif, perubahan dalam pembelajaran bukan bersifat sementara, perubahan

dalam pembelajaran terarah atau bertujuan, dan perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

## 2. Prestasi belajar

Hasil belajar menurut (Wahab, 2015) hasil dari pengukuran menggunakan alat atau tes tertentu dengan tingkat keberhasilan yang dicapai dapat memberikan kepuasan emosional. Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport (Poerwanto, 2007). Kemampuan siswa dalam menilai, menolak, menerima, informasi yang diperoleh dalam proses belajar disebut prestasi keseluruhan (Handu dan Agustina, 2011)

Berdasarkan pendapat para ahli sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar yang dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang bisa memberikan kepuasan emosional.

## 3. Faktor yang memengaruhi hasil belajar

Menurut (Syah, 2004), faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar peserta disekolah secara garis besar dapat dibagi kedalam tiga faktor yaitu : faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik) meliputi faktor fisiologi atau keadaan fisik peserta didik dan faktor psikologi yang berkaitan dengan intelgensi, minat bakat, motivasi, faktor eksternal peseta (faktor dari luar diri peserta didik) berkaitan dengan faktor sosial dan faktor nonsosial, faktor pendekatan belajar (*approach to*

*learning*) berkaitan dengan metode dan strategi yang digunakan peserta didik.

a. Faktor internal

Faktor-faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri anak yang memengaruhi hasil belajar siswa, yang antara lain kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi (Syah, 2004).

Kecerdasan adalah kemampuan psikofisik seseorang memilih cara yang tepat dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan. Kecerdasan merupakan faktor psikologi yang penting dalam proses belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa maka semakin terbuka lebar peluang sukses belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah intelegensi siswa maka semakin sedikit peluang siswa untuk meraih sukses belajar (Wahab, 2015).

Minat menurut (Syah, 2004) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Siswa yang tidak berminat mempelajari sesuatu tidak akan berhasil dengan baik, tetapi jika siswa memiliki minat terhadap objek maka dapat diharapkan hasilnya akan baik.

Bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan seseorang pada masa yang akan datang (Wahab, 2015). Apabila bakat seseorang sesuai bidang yang sedang dipelajari, maka bakat itu akan

mendukung dalam proses belajar sehingga kemungkinan untuk berhasil semakin besar (Khadijah, 2006).

Motivasi menurut (Sardiman, 2004) adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

b. Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut memengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari faktor sosial dan faktor non sosial (Syah, 2004).

c. Faktor pendekatan belajar

Jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Syah, 2004).

4. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2004). Motivasi bersifat jangka panjang yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu agar tujuannya dapat tercapai dengan cara tekun belajar maupun memaksa diri untuk mengerti hal yang dijelaskan oleh pengajarnya (Istianah, 2014).

Menurut jenisnya motivasi akan dilihat dari 2 sudut pandang yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang mahasiswa melakukan belajar karena didorong tujuan ingin mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan (Sardiman, 2004). Motivasi intrinsik dinilai melalui indikator tingkat kedisiplinan mengikuti pembelajaran, tingkat ketekunan mengerjakan tugas, frekuensi dalam belajar, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas (Ariyanti, 2010).

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar (Sardiman, 2004). Motivasi ekstrinsik yaitu dinilai dari indikator dorongan untuk belajar dan berprestasi (Ariyanti, 2010).

5. Penilaian belajar

Penilaian dalam dunia pendidikan mempunyai arti merupakan rangkaian kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi siswa terhadap pelajaran yang sudah didapat. Tujuan dari proses penilaian ada

4 yaitu, penelusuran, pengecekan, pencarian, penyimpulan. Penelusuran untuk menelusuri agar proses pembelajaran anak didik tetap sesuai rencana. Pengecekan untuk mengecek kelemahan-kelemahan peserta didik saat proses pembelajaran. Pencarian untuk mencari hal-hal yang menyebabkan kesalahan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Penyimpulan untuk menyimpulkan apakah peserta didik sudah menguasai proses pembelajaran (Majid, 2016).

Evaluasi penilaian dalam pendidikan kedokteran gigi harus melibatkan beberapa faktor yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*). *Multiple Choices Question* (MCQ) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan paling sering digunakan pada pendidikan kedokteran. Kemampuan mahasiswa kedokteran gigi maka digunakan instrumen OSCE (*Objective Structural Clinical Examination*).

## **B. Landasan Teori**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dalam mencari pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sehingga diperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Tidak semua proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu merupakan hasil dari proses belajar, dikarenakan perubahan sifat dan tingkah laku manusia sangatlah beragam. Perubahan yang terjadi akibat proses belajar harus meliputi perubahan terjadi secara sadar, perubahan dalam pembelajaran bersifat kontinu dan fungsional, perubahan dalam pembelajaran

bersifat positif dan aktif, perubahan dalam pembelajaran bukan bersifat sementara, perubahan dalam pembelajaran terarah atau bertujuan, perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Proses belajar dipengaruhi banyak faktor baik faktor yang berasal dari dalam diri anak, faktor yang berasal dari luar diri anak maupun faktor pendekatan gaya belajar. Faktor yang mempengaruhi proses belajar yang berasal dari dalam diri siswa antara lain intelegensi, bakat, minat dan motivasi, sedangkan faktor yang berasal dari luar meliputi faktor sosial dan non sosial seperti orang tua, masyarakat, keadaan lingkungan sekolah, dan keadaan lingkungan masyarakat.

Tanpa mengesampingkan faktor lain, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar. Semakin tinggi motivasi semakin tinggi keinginan seseorang untuk terus belajar. Menurut para ahli motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Prestasi belajar merupakan salah satu dari proses belajar yang dipengaruhi oleh banyak faktor semakin tinggi prestasi belajar maka semakin tinggi keberhasilan dari proses belajar. Kemampuan siswa dalam menilai, menolak, menerima, informasi yang diperoleh dalam proses belajar disebut prestasi keseluruhan yang diukur menggunakan tes tertentu. Hasil dari pengukuran menggunakan alat atau tes tertentu dengan tingkat keberhasilan yang dicapai dapat memberikan kepuasan emosional.

Pendidikan kedokteran gigi menggunakan *Multiple Choices Question* (MCQ) dan *Objective Structural Clinical Examination* (OSCE) untuk mengevaluasi proses pembelajaran. Evaluasi penilaian dalam pendidikan kedokteran gigi harus melibatkan beberapa faktor yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*). *Multiple Choices Question* (MCQ) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan paling sering digunakan pada pendidikan kedokteran. Kemampuan mahasiswa kedokteran gigi dinilai menggunakan instrumen OSCE (*Objective Structural Clinical Examination*).

Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai di bawah standar kelulusan di blok tahun pertama masih cukup banyak sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat motivasi belajar mahasiswa PSKG FKIK UMY dengan kelulusan ujian *MCQ* dan *OSCE* ditahun pertama.



